



Perencanaan Arus Kas Terhadap Peningkatan Profitabilitas Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Mutiara Abadi

Puji Mulyati¹, Indra Hastuti², Esti Dwi Rahmawati³, Evi Elisanti⁴

¹⁻⁴ Program Studi Manajemen, Universitas Duta Bangsa Surakarta.

Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta,
Jawa Tengah 57135, Indonesia.

Korespondensi penulis : puji_mulyati@fhb.udb.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of planning on increasing profitability at UPK DAPM Mutiara Abadi, Boyolali Regency. The method used in this research is descriptive qualitative method. The research object is UPK DAPM Mutiara Abadi, Boyolali Regency, which is a company engaged in the economic empowerment of rural communities. The effect of this cash planning precisely is to set achievement targets. The realization of the cash flow budget is a way of how this planning can be achieved. The results showed that the UPK DAPM Mutiara Abadi, Boyolali Regency, in planning and realizing cash flows was relatively appropriate in its implementation so that all the targeted profit plans were achieved. This is evidenced by the achievements in 2018 – 2022, all profit targets always experience a plus deviation.*

Keywords: *Planning, Realisation, Cash Flow, Profitability*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan, terhadap peningkatan profitabilitas pada UPK DAPM Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian yaitu UPK DAPM Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan. Pengaruh perencanaan kas ini tepatnya adalah untuk membuat target pencapaian. Realisasi anggaran arus kas merupakan cara bagaimana perencanaan tersebut bisa tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPK DAPM Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali dalam perencanaan dan realisasi arus kas relatif sesuai dalam pelaksanaannya sehingga tercapai seluruh rencana profit yang sudah ditargetkan. Hal ini dibuktikan dengan capaian tahun 2018 – 2022 seluruh target perolehan profit selalu mengalami deviasi plus.

Kata Kunci: Perencanaan, Realisasi, Arus Kas, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK DAPM) Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali adalah organisasi yang memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi bagi masyarakat miskin dalam pinjaman bergulir dengan basis kelompok perempuan. Kegiatan pelestarian dilakukan dalam tahapan program yaitu pemberian pinjaman/pinjaman modal usaha kepada masyarakat miskin di pedesaan secara berkelompok. Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK DAPM) Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali sudah berjalan selama 20 tahun. Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK DAPM) Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali secara konsisten menghasilkan deviasi plus dalam laporan keuangannya dimana surplus secara konsisten tercapai atau melebihi rencana yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya. Hal inilah yang mendasari kajian perencanaan, pengendalian dan evaluasi arus

kas untuk profitabilitas perusahaan di Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK DAPM) Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali.

KAJIAN TEORITIS

Kas didefinisikan sebagai alat pembayaran yang tersedia dan bebas yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Sumarni, 2019). Kas adalah konsep dana yang paling berguna, karena keputusan yang dibuat oleh investor, kreditur, dan lainnya berfokus pada penilaian cash flow masa depan (Polii et al., 2019). Kas merupakan aset jangka pendek yang paling likuid, artinya dengan kas yang cukup maka perusahaan tidak akan kesulitan membayar kewajiban jangka pendeknya (Muslih, 2019). Berdasarkan pengertian kas di atas, dapat disimpulkan bahwa kas mengacu pada semua alat pembayaran yang siap dan tersedia bebas untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan. Kas adalah aset yang sangat likuid, sehingga dengan jumlah kas yang cukup dapat menjamin kelangsungan perusahaan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Laporan arus kas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan dan likuiditas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. (Febryanti, 2022) Laporan arus kas adalah informasi yang menginformasikan aktivitas entitas dalam mengelola arus kas yang mengalir dari dan ke dalam perusahaan secara rinci kepada para pemangku kepentingan yang memerlukan (Hayatie & Machfiroh, 2021). Arus kas (Cash Flow) adalah perputaran uang masuk dan keluar dari kegiatan bisnis dalam sebuah perusahaan pada periode waktu tertentu. Laporan arus kas (Cash Flow Statement) adalah laporan yang memuat catatan terperinci dari semua arus kas masuk (cash inflow) dan arus kas keluar (cash outflow) dalam periode tertentu. Dalam laporan arus kas dapat dilihat bagaimana uang kas dihasilkan dari kegiatan bisnis dan bagaimana uang tersebut dibayarkan untuk kegiatan operasional, pendanaan dan investasi. Arus kas bagi perusahaan diumpamakan sebagai darah yang selalu mengalir dalam tubuh bisnis yang berfungsi untuk menyuplai energi bagi perkembangan perusahaan. Cash flow yang stabil sangat berpengaruh dalam pencapaian capital gain, yaitu keuntungan yang didapatkan dari selisih harga beli dan harga jual.

Rencana adalah langkah awal penentuan dari suatu aktivitas yang akan dikerjakan di waktu mendatang dimana dalam upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Anggaran terdiri dari rencana yang disusun secara rinci yang akan dijadikan pijakan dan arahan untuk kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan (Ravel Anwar et all, 2022). Anggaran dalam suatu perusahaan memiliki fungsi yang dapat dikelompokkan kedalam 4

fungsi pokok. fungsi pokok tersebut yaitu: alat perencanaan (planning), alat pengorganisasian (organizing), alat pengendalian (actuating), alat pengawasan (controlling) (Ravel Anwar et al., 2022). Pengertian perencanaan adalah perumusan tahapan dalam mencapai tujuan yang meliputi prosedur, metode dan jadwal pelaksanaan, termasuk di dalamnya ramalan tentang kondisi dimasa akan datang dan perkiraan akibat dari pelaksanaan perencanaan tersebut. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan arus kas adalah perencanaan pendapatan dan pengeluaran baik dari segi waktu kapan kas masuk dan akan digunakan dan besaran kas yang masuk atau keluar. Perencanaan cash flow juga menyajikan surplus yang akan diperoleh oleh perusahaan dari perkiraan pendapatan dan pengeluaran.

Anggaran sebagai kontrol digunakan untuk menghindari pengeluaran berlebih, kekurangan, dan pengalihan dengan mengalokasikan anggaran ke departemen lain yang tidak diprioritaskan (Tomu & Angreyani, 2021) Proses fungsi pengendalian diarahkan untuk mengolah dan mengarahkan setiap sumber daya tersebut agar digunakan sesuai dengan fungsi-fungsinya dimana jika diolah sesuai dengan fungsinya maka output yang dihasilkan akan bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan perusahaan (Ravel Anwar et al., 2022) Pengendalian biaya pada dasarnya adalah serangkaian kegiatan pemantauan dan evaluasi yang terus menerus serta perbandingan anggaran biaya dan realisasinya (Polii et al., 2019).

Manfaat dari analisis laporan arus kas dapat dikatakan sangat bermanfaat untuk mengevaluasi posisi dan kegiatan operasional perusahaan (Febryanti, 2022). Evaluasi adalah proses pengambilan keputusan dengan cara membandingkan hasil pengamatan terhadap suatu objek. (Muttiarni et al., 2020). Evaluasi adalah proses yang dilakukan dengan teratur dan sistematis atas dasar perbandingan standar atau kriteria yang telah ditetapkan dengan hasil yang telah dicapai (Mayasari, 2021).

Profitabilitas adalah kapasitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu (Devanka et al., 2022) Profitabilitas adalah kapasitas sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. (Rifai & Atiningsih, 2019) Profitabilitas memberikan gambaran untuk perusahaan tentang pengelolaan aset yang berfungsi untuk menghasilkan suatu laba sampai dengan satu periode waktu tertentu. (Anindya & Yuyetta, 2020). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya seefisien mungkin untuk menghasilkan profit atau laba. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan laba perusahaan yang tinggi, sehingga perusahaan cenderung terlibat aktif dalam pengelolaan aset.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis, gambaran, atau desain penelitian yang umum digunakan dengan mempertimbangkan subjek penelitian yang alami atau dalam kondisi nyata tanpa diseting seperti dalam eksperimen. Deskripsi itu sendiri berarti bahwa hasil pencarian akan diuraikan sejasal mungkin berdasarkan pencarian yang dilakukan tanpa menarik kesimpulan apapun berdasarkan hasil pencarian tersebut. Objek Penelitian yang diambil adalah Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK DAPM) Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali yang beralamatkan di Jl Pramuka No. 21 Gentansari Desa Gladagsari Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui observasi dan wawancara tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi penelitian. Pada penelitian ini penulis akan mewawancarai Manajer Pengelola, Pengurus dan Pengawas UPK-DAPM Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali. Data Sekunder yaitu data yang melengkapi dan menunjang hasil penelitian yang bersumber dari perusahaan baik berupa laporan - laporan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan materi penelitian. Data Sekunder tersebut adalah data laporan keuangan UPK-DAPM Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali tahun 2018 sampai dengan 2022, Rencana Cash Flow tahun 2018 sampai dengan 2022, dan Realisasi Cash Flow tahun 2018 sampai dengan 2022. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, Laporan UPK DAPM Mutiara Abadi, dan dokumen – dokumen pendukung lainnya.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang pertama dengan observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat UPK DAPM Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali. Teknik pengumpulan data yang kedua dengan wawancara teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan narasumber dalam hal ini Manajer Pengelola, Pengurus dan Pengawas Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK DAPM) Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali sehingga data yang diperoleh merupakan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Teknik pengumpulan data ketiga dengan dokumentasi melalui pencatatan peristiwa dan pengcopyan atas data-data sekunder dari Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah

Pemberdayaan Masyarakat (UPK DAPM) Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.

Metode Analisa Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka menggambarkan secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek yang diteliti. Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif berupa sejarah singkat perusahaan, visi misi, struktur organisasi, serta kumpulan data yang bersifat deskriptif menyangkut laporan keuangan dari UPK-DAPM Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali tahun 2018 sampai dengan 2022, Rencana Cash Flow tahun 2018 sampai dengan 2022, dan Realisasi Cash Flow tahun 2018 sampai dengan 2022

Langkah langkah dalam analisis data dilakukan dengan mereduksi data yaitu meringkas hal-hal pokok dari hasil wawancara yang menjadi fokus penelitian. Mengumpulkan data dan informasi mengenai Rencana Aliran Kas (Cash Flow), Realisasi Arus Kas (Cash Flow) dari lembaga Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK DAPM) Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali tahun 2018 – 2022. Menganalisis Laporan keuangan berdasarkan rencana dan realisasi arus kas Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK DAPM) Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali tahun 2018 – 2022. Membuat kesimpulan sebagai hasil dari analisa data yang telah direduksi menjadi data yang bisa disajikan sebagai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Proses Perencanaan Arus Kas (Cash Flow)

Bapak Budi Nuryanto, ST, M.M selaku Manager UPK DAPM Mutiara Abadi menjelaskan bahwa: “Perencanaan kerja UPK DAPM Mutiara Abadi disusun pada bulan November tahun sebelumnya. Perencanaan tahun 2018 dibuat pada bulan November 2017, tahun 2019 dibuat pada bulan November 2018, tahun 2020 dibuat pada bulan November 2019 demikian seterusnya. Kegiatan tersebut sudah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK DAPM) Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali. Perencanaan dilakukan serentak bersama dengan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Eks PNPM Mandiri Perdesaan se-Kabupaten Boyolali di bawah koordinasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan Kabupaten Boyolali.”

a) Rencana Pendapatan

Pendapatan UPK DAPM Mutiara Abadi dibagi menjadi dua, pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional diperoleh dari jasa pengembalian pinjaman yang diterima setiap bulan sampai dengan pelunasan pinjaman. Jasa angsuran pinjaman menjadi sumber pendapatan terbesar di UPK DAPM Mutiara Abadi. Perencanaan tahun 2018 tercatat pendapatan dari jasa pinjaman kelompok sebesar Rp 2.077.743.400,- dengan rata-rata pendapatan per bulan sebesar Rp 173.000.000,-. Perencanaan pendapatan jasa kelompok pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 2.256.525.000,- dengan target rata – rata pendapatan jasa kelompok per bulan sebesar Rp 188.000.000,- Perencanaan tahun 2020 pendapatan dari sektor jasa kelompok sebesar Rp 2.266.753.200,- dengan rata – rata target pendapatan jasa kelompok per bulan sebesar Rp 189.000.000,-. Tahun 2021 UPK DAPM Mutiara Abadi memasang rencana pendapatan jasa kelompok sebesar Rp 2.024.884.800,- dengan rata – rata per bulan sebesar Rp 169.000.000,-. Rencana pendapatan operasioanal UPK DAPM Mutiara Abadi dari jasa kelompok pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.083.040.000,- dengan rata – rata pendapatan per bulan sebesar Rp 173.000.000,-.

Tabel 1. Rencana Pendapatan Operasional

TAHUN	RENCANA PENDAPATAN JASA PINJAMAN			
	KELOMPOK	INDIVIDU	TOTAL JASA	RATA - RATA /BULAN
2018	2.077.743.400	17.000.000	2.094.743.400	174.561.950
2019	2.256.525.000	89.737.500	2.346.262.500	195.521.875
2020	2.266.753.200	257.172.500	2.523.925.700	210.327.142
2021	2.024.884.800	339.486.000	2.364.370.800	197.030.900
2022	2.083.040.000	209.345.000	2.292.385.000	191.032.083

Sumber: Data Primer Laporan UPK DAPM Mutiara Abadi

Hasil dari tabel 1 dapat dilihat UPK DAPM melakukan perencanaan pendapatan selama satu tahun.

Pendapatan non operasional diperoleh dari bunga bank, baik pada bank operasional maupun bank kelembagaan. SOP Kegiatan di UPK DAPM Mutiara Abadi menyebutkan bahwa seluruh uang harus disetorkan ke rekening bank.

b. Perencanaan Biaya

Perencanaan biaya juga dibagi menjadi dua yaitu biaya operasional dan biaya non operasional. Biaya operasional disusun dengan acuan pengeluaran tahun lalu, rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun berjalan, dan perkiraan – perkiraan yang dibuat bersama antara seluruh karyawan UPK (dipimpin langsung oleh manajer UPK), pengurus DAPM Mutiara Abadi, dan pengawas berdasarkan batasan – batasan yang sudah di atur dalam SOP UPK.

Biaya operasional merupakan pembiayaan terbesar karena membiayai seluruh kegiatan pokok dalam pelaksanaan jalannya perusahaan. Rencana biaya operasional pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 1.172.523.100,-. Tahun 2019 biaya operasional yang direncanakan oleh UPK DAPM Mutiara Abadi adalah sebesar Rp 1.383.976.396,-. UPK DAPM Mutiara Abadi merencanakan biaya operasional tahun 2020 sebesar Rp 1.562.091.641,-. Rencana biaya operasional pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.426.974.726,- dan tahun 2022 sebesar Rp 1.491.722.169,-.

Perencanaan biaya operasional tersebut disusun sebagai acuan eksekusi biaya operasional. Perencanaan biaya operasional dibuat untuk memperhitungkan biaya – biaya yang harus ditanggung perusahaan dengan adanya kegiatan – kegiatan yang akan diadakan pada tahun rencana, sehingga target perolehan surplus tercapai.

Biaya non operasional meliputi pajak atas bunga bank, administrasi bank, lain – lain. Biaya pajak bunga bank, administrasi bank nominalnya tidak terlalu signifikan, sehingga dalam perencanaan arus kas tidak dicantumkan sebagai rencana biaya.

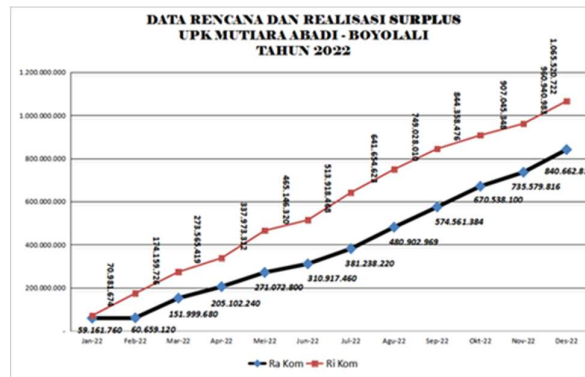
c. Perencanaan Surplus

Surplus/Defisit diperoleh dari selisih antara pendapatan dan biaya. Apabila pendapatan lebih besar dari biaya maka dikatakan perusahaan dalam kondisi surplus. Sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya maka perusahaan dikatakan mengalami defisit. UPK DAPM Mutiara Abadi dalam menetapkan rencana surplus mempertimbangkan keberlangsungan kegiatan perguliran baik kelompok maupun individu. Pinjaman berbasis kelompok merupakan ruh perguliran UPK DAPM Mutiara Abadi, sehingga pelestarian aset (peminjam berbasis kelompok) sangat diperhatikan. Pelestarian tersebut dialokasikan dalam bentuk pemberian hadiah – hadiah undian, bingkisan lebaran, customer gathering dan kegiatan – kegiatan lainnya untuk menumbuhkan ikatan antara peminjam dan UPK DAPM Mutiara Abadi. Biaya – biaya yang muncul dari kegiatan tersebut sekilas mengurangi surplus, tetapi menurut UPK DAPM Mutiara Abadi justru sebagai pelestarian aset (peminjam) yang sangat jitu sehingga peminjam UPK DAPM Mutiara Abadi adalah peminjam yang sudah melakukan pinjaman selama umur UPK berdiri.

Perencanaan surplus ini menjadi bahan yang akan dibahas dalam kelembagaan UPK DAPM Mutiara Abadi. Apabila dikehendaki surplus yang lebih tinggi maka akan ada penghapusan beberapa rencana kegiatan sehingga akan mengurangi rencana biaya ataupun sebaliknya. Apabila masih ada kegiatan yang akan ditambahkan maka akan menambah biaya dan mengurangi pencapaian surplus.

2. Realisasi Arus Kas (Cash Flow)

UPK DAPM Mutiara Abadi sangat intens menjaga pencapaian performa laporan keuangan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan perencanaan arus kas yang matang, ditunjang dengan pelaksanaan realisasi arus kas yang sangat hati – hati dengan pengendalian arus kas juga didukung dengan evaluasi terhadap pencapaian setiap bulan yang dilakukan sebagai upaya tetap berada dalam ketentuan yang sudah direncanakan. Hal tersebut dapat kita lihat dari sajian laporan keuangan sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Rencana Realisadi Surplus UPK tahun 2022

Sumber data primer laporan UPK DAPM Mutiara Abadi

Perencanaan arus kas yang tepat disertai dengan pelaksanaan realisasi arus kas yang disiplin sesuai dengan yang telah direncanakan akan memperoleh surplus sehingga berpengaruh pada pencapaian profitabilitas perusahaan. Pencapaian perencanaan dan realisasi arus kas UPK DAPM Mutiara Abadi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rencana dan Realisasi Pendapatan

TAHUN	RENCANA	REALISASI	DEVIASI	CAPAIAN
2018	2.234.743.400	2.442.023.634	207.280.234	109%
2019	2.484.262.500	2.587.768.136	103.505.636	104%
2020	2.444.969.598	2.603.925.700	158.956.102	107%
2021	2.413.357.881	2.444.189.472	30.831.591	101%
2022	2.332.385.000	2.580.430.303	248.045.303	111%

sumber. Data primer Laporan UPK tahun 2018-2022

Tabel 2. Rencana dan Realisasi Surplus

TAHUN	RENCANA	REALISASI	DEVIASI	CAPAIAN
2018	1.062.220.300	1.271.836.148	209.615.848	120%
2019	1.100.286.104	1.123.363.625	23.077.521	102%
2020	1.041.834.059	1.112.888.319	71.054.260	107%
2021	986.383.155	1.108.752.063	122.368.908	112%
2022	840.662.831	1.065.520.722	224.857.891	127%

sumber. Data primer Laporan UPK tahun 2018-2022

Dari tabel 1 dan 2 dapat dilihat keberhasilan UPK DAPM Mutiara Abadi dalam mengelola rencana cash flow dan realisasinya sangat bagus setiap tahun mengalami deviasi plus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan arus kas dibuat dengan taksiran-taksiran yang sudah mempertimbangkan kemampuan aset baik aset sumber daya manusia, sistem yang digunakan maupun dana bergulir yang merupakan aset finansial. Realisasi yang disertai dengan pengendalian kesesuaian realisasi dengan rencana anggaran akan mempengaruhi pencapaian nilai profitabilitas perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih juga penulis tujukan pada seluruh jajaran Universitas Duta Bangsa Surakarta khususnya Fakultas Hukum dan Bisnis Program Studi S1 Manajemen, UPK DAPM Mutiara Abadi Kabupaten Boyolali yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- AF Nasution (2023). Metode Penelitian Kualitatif, googles book.com
- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9, 1–13. <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting/Article/View/29136/24632>
- Devanka, D., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 85–96.
- Dira Zuraidha Sari1, Drs. H. Akhmad Samhudi., MM2, Siti Raesa Rizki Pardani, SE., M. (2020). Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Terhadap Peningkatan Likuiditas Pada Cv. Bangun Karya Di Tanah Laut Dira Zuraidha Sari 1 .,
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>
- Febryanti, Et All. (2022). Evaluasi Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. Menggunakan Rasio Arus Kas. *Syntax Idea: P-ISSN: 2684-6853 E-ISSN: 2684-883X Vol. 4, No. 6, Juni 2022 EVALUASI*, 4(6), 1–23.
- Harahap, Y. S. A., & Nasution, M. D. (2022). Perencanaan Anggaran Kas Yang Efektif Dala Menjaga Likuiditas Dan Meningkatkan Rentabilitas Larispa Indonesia. *ARBITRASE: Journal Of Economics ...*, 3(1), 116–122. <https://doi.org/10.47065/Arbitrase.V3i1.470>
- Hayatie, M. N., & Machfiroh, I. S. (2021). Evaluasi Prestasi Kerja Perusahaan Dengan Metode Analisis Rasio Laporan Arus Kas Pada Pt. Indosat Tbk. *Jurnal Ecoment Global: Kajian ...*, 6. <http://Ejournal.Uigm.Ac.Id/Index.Php/EG/Article/View/1560>
- Mayasari. (2021). *ALACRITY : Journal Of Education*. 1(2), 30–38.
- Muslih, F. E. Dan B. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. <http://dx.doi.org/10.22225/Kr.11.1.1126.47-59>
- Muttiarni, M., Amiruddin, A., & Amelia, R. (2020). Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Accounting Profession Journal*, 2(2), 72–81. <https://doi.org/10.35593/Apaji.V2i2.14>
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Analysis Of Cash Flow Statements To Assess Financial Performance In Telecommunications Companies On The Indonesia Stock Exchange. *4096 Jurnal EMBA*, 7(3), 4096–4105.
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185–196. <https://doi.org/10.37676/Ekombis.V10is1.2021>
- Ravel Anwar Et All, U. R. I. J. (2022). 1083 *JOEL Journal Of Educational And Language Research*. Penggunaan Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Dalam Perusahaan Oleh, 1, 12–26.

- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal Of Economics And Banking*, 1(2), 135–142. <https://doi.org/10.35829/Econbank.V1i2.48>
- Siti_Khoerunisa; Adang Djatnika Effendi; Yulia Rahmah Fithriany; (2022). Analisis Rencana Anggaran Biaya Proyek Dan Realisasi Anggaran Proyek Terhadap Profitabilitas Pt. Bima Sakti Geotama Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 3 No. 1, 2022, 3(1), 57–65.
- Standar Operasional Prosedur Pengawas Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Mutiara Abadi. (2017).
- Standar Operasional Prosedur Pengurus Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Mutiara Abadi. (2017).
- Standar Operasional Prosedur Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Mutiara Abadi 2021. (N.D.).
- Muqmirah, S. (2019). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep. *Αγαη*, 8(5), 55.
- Sumarni. (2019). Analisis Arus Kas Terhadap Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Dana (Studi Kasus Pada Pt. Bukit Sejahtera). 1–23.
- Tomu, A., & Angreyani, F. (2021). Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Toko. 5, 39–57.
- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.